

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Jenis klon berpengaruh nyata terhadap ketahanan bibit *Eucalyptus pellita* terhadap serangan jamur *Ceratocystis sp.* Klon *Eucalyptus pellita* 66 menghasilkan insidensi (tingkat kejadian) dan severitas (tingkat keparahan) serangan jamur *Ceratocystis sp* yang lebih rendah dibandingkan klon *Eucalyptus pellita* 13, yaitu masing-masing sebesar 73,33% untuk insidensi dan 2,52% untuk severitas.
2. Interaksi antara jenis klon *Eucalyptus pellita* dan volume biakan murni jamur *Ceratocystis sp* berpengaruh nyata terhadap severitas serangan jamur *Ceratocystis sp.* Jenis klon *Eucalyptus pellita* 66 dengan volume biakan murni 0,2 ml menghasilkan severitas serangan jamur *Ceratocystis sp* yang lebih rendah, yaitu sebesar 1,83%.

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap ketahanan bibit *Eucalyptus pellita* pada jenis-jenis klon lainnya.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap ketahanan bibit *Eucalyptus pellita* terhadap jenis patogen lainnya.